

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang adalah suatu perusahaan yang ciri dari aktivitasnya yaitu membeli barang dagangan kemudian menjualnya dengan mengambil keuntungan sesuai ketentuan tanpa merubah bentuk barang tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, berarti suatu perusahaan dikategorikan dalam jenis usaha dagang apabila perusahaan tersebut kegiatan utamanya membeli barang dagangan kemudian menjualnya dengan mengambil keuntungan tanpa merubah bentuk barang tersebut. Secara otomatis kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli kemudian menjual.

Sistem penjualan barang dagang merupakan salah satu faktor utama untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu kepuasan pelanggan, omzet penjualan dan profit dengan kurva meningkat dari setiap tahunnya, serta *going concern* bagi perusahaan. Sistem penjualan barang dagang bisa menjadi media perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dan memenangkan persaingan serta menjadi penguasa pasar apabila perusahaan tersebut memilih system yang membuat konsumen tertarik. Sistem penjualan barang dagang terdiri dari dua macam yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Pemilihan dan pelaksanaan sistem penjualan di perusahaan dengan cermat dan tepat, akan mempengaruhi tingkat omzet perusahaan yang mana secara otomatis sebagai penentu pencapaian profit perusahaan.

Untuk mengetahui keadaan keuangan atau kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih dapat memberikan informasi yang berarti setelah dilakukan analisa rasio terhadap pos - pos atau akun - akun yang terdapat di laporan keuangan berdasarkan analisis - analisis yang sudah ada. Tujuan utama analisa laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi aktivitas perusahaan bagi para pengambil keputusan sebagai dasar untuk memprediksi kejadian bisnis dimasa mendatang yang sifatnya tidak pasti, sehingga dapat diambil suatu keputusan yang tepat. Untuk mengetahui ada tidaknya kemajuan dan perkembangan dalam perusahaan, diperlukan analisis perbandingan terhadap beberapa periode akuntansi. Seperti contoh ketika melakukan analisis *trend* terhadap akun penjualan dan akun laba pada laporan laba rugi dengan metode kuadrat terkecil selama periode 2006 sampai dengan periode 2010, maka akan bisa memprediksi seberapa besar penjualan dan seberapa besar laba yang bisa dicapai perusahaan pada periode 2011, 2012 dan periode seterusnya serta grafik yang terjadi dari periode ke periode selanjutnya.

Biasannya para manager dalam membuat keputusan perusahaan cenderung mengacu pada *gross profit* dibandingkan *net profit* karena *gross profit* bisa lebih cepat diketahui dan dipakai dibandingkan *net profit*. *Gross profit* menandakan laba rata - rata dari barang atau jasa yang dijual selama periode berlangsung. Menurut Smith (1990:603) Untuk perusahaan dagang dan manufaktur margin laba kotor / *gross profit margin* seringkali merupakan pos yang cocok untuk

mengevaluasi bonafiditas perusahaan. Dalam perusahaan semacam ini beban pokok penjualan merupakan beban terbesar dan pengendalian persediaan yang cermat perlu dilaksanakan untuk memperbesar laba operasi.

Menurut Hasan (2008.184) Analisis *trend* / data berkala adalah analisis yang menerangkan dan mengukur berbagai perubahan atau perkembangan data selama satu periode. Dimana data tersebut adalah data yang disusun berdasarkan urutan waktu atau data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Waktu yang digunakan dapat berupa minggu, bulan, tahun, dan sebagainya. Dengan adanya data berkala / trend, maka pola gerakan data atau nilai – nilai variable dapat diikuti atau diketahui. Menurut Saleh (2004.158) Dalam menganalisis *trend* terdapat empat metode yang bisa digunakan. Metode tersebut adalah: metode garis linier secara bebas (*Free Hand Method*), metode setengah rata – rata (*Semi Average Method*), metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*), metode rata – rata bergerak (*moving Average Method*). Dalam penelitian ini, penulis menganalisis trend dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.

Analisis rasio adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian relative maupun absolute untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Manfaat analisis rasio banyak sekali diantaranya: dengan analisis rasio ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan, dapat memprediksikan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, dapat dipakai sebagai system peringatan awal terhadap pengunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan, dan lain – lain.

Selain itu pengukuran profitabilitas suatu bisnis juga perlu bagi perusahaan untuk mengukur ekspansi dan kinerja perusahaan tersebut. Analisis profitabilitas adalah salah satu informasi yang dipakai manajer untuk dapat memaksimalkan laba dan mengukur kinerja, yang ditunjukkan dari jumlah volume penjualan, harga jual, unsur biaya, aktiva, investasi, dan unsur laba. Tidak lupa juga dengan membandingkan antara perolehan selama periode tertentu, kegiatan perusahaan dapat terkendali sehingga kinerja perusahaan dapat lebih efektif dan efisien. Menurut Munawir (1990:89) *gross profit margin* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor atas penjualan yang dilakukan dimana rumusnya adalah laba kotor dibagi penjualan kemudian dikali dengan 100%.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana trend penjualan kredit dan trend *Gross profit margin* perusahaan. Oleh karena itu, disusunlah penulisan ini dengan judul " Analisis Trend Penjualan Kredit dan Trend Gross Profit Margin Perusahaan Pada UD. Jaya Baya Ps" .

B. Permasalahan

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka timbul permasalahan sebagai berikut:

Dengan diterapkannya penjualan secara kredit di UD. Jaya Baya Ps. maka perlu diketahui kondisi atau perkembangan dari penjualan kredit tersebut dan perlu diketahui juga perkembangan tingkat *Gross profit margin* perusahaan dari periode 2006 sampai periode 2010 serta prediksi perkembangan penjualan kredit dan *Gross profit margin* perusahaan untuk periode 2011 sampai dengan periode 2015

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan penulis di atas, dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah *trend* penjualan kredit dan *trend Gross profit margin* yang ada di perusahaan?
2. Berapakah prediksi penjualan kredit dan *Gross profit margin* perusahaan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 berdasarkan analisis *trend*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penyusunan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah *trend* penjualan kredit dan *trend Gross profit margin* yang ada di perusahaan.
2. Untuk mengetahui berapa besar prediksi penjualan kredit dan *Gross profit margin* perusahaan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 berdasarkan analisis *trend*.

E. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan penelitian ini baik bagi penulis, pihak perusahaan maupun dari pihak lembaga, yaitu:

1. Kegunaan penelitian bagi penulis adalah untuk tugas akhir dalam menempuh gelar sarjana.
2. Kegunaan penelitian bagi perusahaan adalah untuk menambah pengetahuan khususnya tentang analisis *trend*.
3. Kegunaan penelitian bagi lembaga yaitu sebagai pembanding penelitian – penelitian yang lain.